

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN PERILAKU *DROP OUT* KB
SUNTIK PROGESTIN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS PAKEM KABUPATEN SLEMAN**

Mariya Nabila¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Mina Yumei Santi³, Heru
Subaris Kasjono^{4, 1,2,3,4} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta

¹email: belawoody@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada masa pandemi COVID-19 kabupaten Sleman memiliki tingkat kenaikan kejadian *drop out* KB tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 690 kenaikan kasus atau 40,92% dari total kenaikan kasus di DIY. Puskesmas Pakem mengalami peningkatan signifikan tujuh kali lipatnya dari tahun 2019. Selama pandemi COVID-19 masyarakat cenderung merasa cemas dan takut untuk melakukan kunjungan KB ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan kecemasan dengan perilaku *drop out* KB suntik progestin pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pakem.

Metode: Penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2022. Populasi penelitian adalah ibu akseptor KB suntik progestin di wilayah kerja Puskesmas Pakem dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel 96 responden. Instrumen penelitian dengan *Corona Anxiety Scale (CAS)*. Analisis data dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Karakteristik responden penelitian yaitu berusia 20-35 tahun (54,2%), memiliki 1-2 jumlah anak hidup (88,5%), memiliki tingkat pendidikan menengah SMA/SMK (82,3%), dan pendapatan rendah (54,2%). Hasil uji bivariat antara kecemasan dengan perilaku *drop out* KB suntik progestin diperoleh $p=0,002$, OR 4,016 (95% CI 1,717-9,393)

Kesimpulan: Ada hubungan antara kecemasan dengan perilaku *drop out* KB suntik progestin.

Kata Kunci: Kecemasan, *drop out* KB, Pandemi COVID-19

**RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY AND DROP OUT PROGESTIN
INJECTION CONTRACEPTIVES DURING THE COVID-19 PANDEMIC
AT PUSKESMAS PAKEM SLEMAN**

Mariya Nabila¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Mina Yumei Santi³, Heru
Subaris Kasjono^{4,1,2,3,4} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
¹email: belawoody@gmail.com

ABSTRACT

Background: During the COVID-19 pandemic Sleman has the highest increase in the incidence of family planning drop-out in Special Region of Yogyakarta (DIY) with 690 cases or 40,92% of the total increase in DIY cases. Puskesmas Pakem has significant increase of seven time from 2019. During the COVID-19 pandemic people tend to feel anxious and afraid to make family planning visits to health care facilities.

Objective: Knowing the relationship between anxiety and drop out progestin injection contraceptive during the COVID-19 pandemic at the Puskesmas Pakem.

Methods: The study was an observational analysis used cross-sectional design. This study was conducted in January 2022. The population of this study was progestin injection contraceptive acceptors in Puskesmas Pakem working area. Purposive sampling technique was employed, involving 96 respondents as the sample. Instrument used Corona Anxiety Scale (CAS). Data analysis used Chi-square test.

Results: Characteristics of respondents are age 20-35 years (54,2%), have 1-2 of living children (88,5%), have a high school or vocational secondary education level (82,3%), and low income (54,2%). The results of the bivariate test between anxiety and progestin injection family planning drop out behaviour obtained ($p=0,002$), OR 4,016 (95% CI 1,717-9,393).

Conclusion: There is a relationship between anxiety and progestin injection contraceptives drop-out behaviour during COVID-19 pandemic.

Keywords: Anxiety, Family Planning Drop Out, COVID-19 Pandemic.